

Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Famili Araceae Dan Marantaceae Di Taman Inklusi Kota Bandung

Hanum Salsabila

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: hanumsalsabila090@gmail.com

Karrisa Zahratul Shaumi

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: karrisazs.03@gmail.com

Ateng Supriyatna

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: atengsupriyatna@uinsgd.ac.id

Alamat: Jalan A.H. Nasution No. 105, Cibiru, Bandung

Korespondensi Penulis: hanumsalsabila090@gmail.com*

Abstract. Inventory is the process of collecting and compiling information and data about natural resources, which can be used as a reference for introducing plant types in the research area. This research was carried out in the Inclusive Park, a park intended for people with special needs, which is also decorated with several types of plants whose types are not yet known. This research aims to determine the types of the Araceae and Marantaceae families that live in the Bandung City Inclusive Park, which has never been done before, so it was deemed necessary to obtain data about this family. The Araceae and Marantaceae families are herbaceous plants that are widely used as ornamental and medicinal plants. The data collection method was carried out directly using an exploratory method and identifying plants at the location using the PlantNet Identification application. The results of the observations obtained 5 types of plants from the Araceae family and 4 types of plants from the Marantaceae family.

Keyword: Araceae, Marantaceae, Inventory

Abstrak. Inventarisasi adalah proses pengumpulan dan penyusunan informasi dan data tentang sumber daya alam, yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mengenalkan jenis tumbuhan yang ada di wilayah penelitian. Penelitian ini dilakukan di Taman Inklusif, taman yang diperuntukkan bagi masyarakat yang berkebutuhan khusus, yang dihiasi juga oleh beberapa jenis tanaman yang belum diketahui jenis-jenisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dari famili Araceae dan Marantaceae yang hidup di Taman Inklusif kota Bandung yang belum pernah dilakukan sebelumnya, sehingga dianggap perlu untuk mendapatkan data tentang famili ini. Famili Araceae dan Marantaceae merupakan tanaman herba yang banyak digunakan sebagai tanaman hias dan obat-obatan. Metode pengambilan data dilakukan secara langsung menggunakan metode eksploratif dan identifikasi tumbuhan di lokasi dengan menggunakan aplikasi *PlantNet Identification*. Hasil pengamatan diperoleh 5 jenis tumbuhan dari famili Araceae dan 4 jenis tumbuhan dari famili Marantaceae.

Kata Kunci: Araceae, Marantaceae, Inventarisasi

LATAR BELAKANG

Inventarisasi adalah pengumpulan dan penyusunan informasi dan data tentang sumber daya alam untuk digunakan dalam perencanaan pengelolaan sumber daya pada suatu area. Diharapkan pengumpulan data tentang jenis tumbuhan ini akan menghasilkan potensi dan informasi yang dapat digunakan untuk memperkenalkan jenis tumbuhan yang ada di wilayah penelitian (Adhia dan Asih, 2022). Proses ini dilakukan secara teratur dengan tujuan mengidentifikasi jenis tumbuhan yang ada dan karakteristiknya. Identifikasi spesies, pengumpulan data, pencatatan lokasi, dan analisis dan interpretasi data adalah beberapa proses yang digunakan dalam inventarisasi tumbuhan ini (Cindy, 2023).

Taman yang sebelumnya dikenal sebagai Taman Maluku, sekarang dikenal sebagai "Taman Inklusi", dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang berkebutuhan khusus. Taman Inklusi ini juga dihiasi oleh beberapa jenis tanaman yang belum diketahui jenis-jenisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dari famili Araceae dan Marantaceae yang hidup di Taman Inklusi Kota Bandung. Penelitian mengenai jenis-jenis dari famili Araceae dan Marantaceae di taman inklusi kota bandung belum pernah dilakukan sebelumnya, sehingga dianggap perlu untuk mendapatkan data tentang famili ini.

KAJIAN TEORITIS

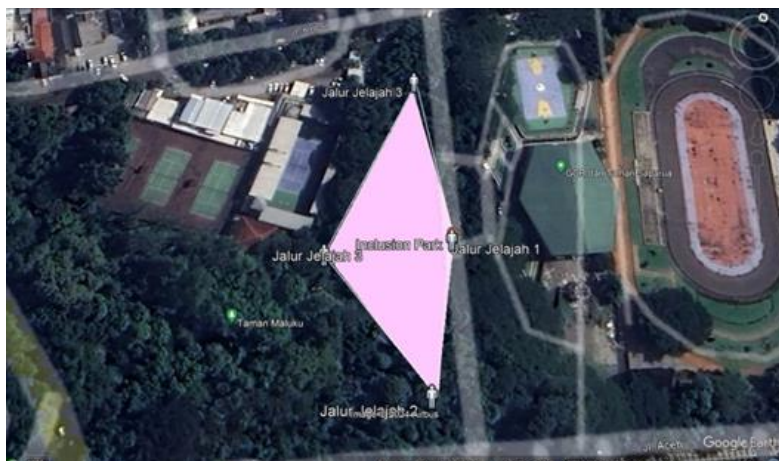
Araceae merupakan tanaman herba atau perdu tidak berambut, dengan akar rimpang atau umbi, pelepah daun bervariasi, bunga bertongkol, dan memiliki selundang. Tumbuhan perdu dari famili Araceae dapat ditemukan tumbuh di pohon (epifit), di air (akuatik), dan di darat (terrestrial). Terdapat 3.200 spesies dalam 110 marga yang membentuk famili Araceae. Dari segi ekonomi dan ilmu pengetahuan, masyarakat belum banyak mengetahui manfaat Araceae. Tumbuhan dari famili Araceae ini dimanfaatkan masyarakat sebagai bahan pangan, obat-obatan, dan tanaman hias (Hutasuhut, 2020).

Perbungaannya yang tersusun berbentuk tongkol (spadix) yang dikelilingi selubung (spathe) merupakan ciri utama famili Araceae. Akar famili Araceae mencapai 40–60 cm di bawah permukaan tanah sehingga sistem perakarannya tergolong dangkal. Batang bawah tanah tumbuh menjadi umbi-umbian, yang mungkin berbentuk kerucut, bulat, silindris, elips, berbentuk halter, memanjang, pipih, atau berkelompok. Tumbuhan Araceae mempunyai daun tunggal, majemuk, atau terbagi yang dikelompokkan dalam dua baris atau berupa roset akar yang tersebar di seluruh batang. Daunnya menyerupai tombak, anak panah, hati, atau perisai. Pada tumbuhan Araceae, tepi daun bergerigi (Sinuate), bergelombang (Undulate), atau rata. Daun tanaman Araceae bisa berbentuk pipih, terkulai, cekung atau menangkup, lurus ke atas, atau lurus ke bawah (Bogo, 2020).

Famili tumbuhan berbunga (Spermatophyta) dan tumbuhan herba dalam ordo Zingiberales disebut Marantaceae. Orang-orang biasa sering salah mengidentifikasi anggota keluarga ini dan percaya bahwa Marantaceae mirip dengan anggota Zingiberaceae. Ada beberapa hal yang membedakan Marantaceae dengan family Zingiberales lainnya. Diantaranya adalah tanaman dalam famili Marantaceae tidak aromatik, pelepah daun (vagina) tidak menutupi seluruh tangkai daun (petiole), dan tangkai daun tidak memiliki lidah daun (ligula), serta pulvinus, bagian yang bengkak di antara keduanya. tangkai daun dan pangkal daun (pangkal), mempunyai warna yang sangat berbeda dengan tangkai daun. Famili ini dapat ditemukan di berbagai lingkungan, termasuk tanah humus, hutan subtropis, dan hutan hujan tropis. Terdapat 569 spesies dan 28 marga dalam famili Marantaceae. Selain ditanam sebagai tanaman hias karena beberapa varietas dari famili Marantaceae memiliki corak daun yang menarik, beberapa tanaman tersebut juga memiliki kegunaan untuk obat-obatan (Rakha, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 Juni 2024 di Taman Inklusi Kota Bandung. Bahan yang digunakan pada penelitian ini yakni beberapa spesies tumbuhan dari famili Araceae dan Marantaceae, serta kamera handphone untuk mendokumentasikan sampel tumbuhan yang ditemukan. Adapun tahap penelitian yang dimulai dengan proses observasi/pengamatan, pengambilan dokumentasi tumbuhan, dan proses identifikasi tumbuhan. Metode pengambilan data dilakukan secara langsung menggunakan metode eksploratif dan identifikasi tumbuhan di lokasi dengan menggunakan aplikasi *PlantNet Identification*. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu mendata nama spesies, nama daerah, famili, fungsi, dan habitusnya, serta menambahkan hasil dokumentasi setiap tumbuhan yang ditemukan.



Gambar 1. Jalur Jelajah Pengamatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil pengamatan famili Araceae di Taman Inklusi Kota Bandung, pada famili Araceae ditemukan sebanyak 4 genus yakni *Spathiphyllum*, *Aglaonema*, *Xanthosoma*, dan *Philodendron*. Serta diperoleh 5 jenis spesies yaitu *Spathiphyllum cannifolium* (Dryand. ex Sims) Schott, *Aglaonema commutatum* Schott, *Xanthosoma sagittifolium*, *Philodendron erubescens*, dan *Aglaonema nitidum* (Tabel 1).

Table 1. Jenis Tumbuhan Dari Famili Araceae yang Ditemukan di Tanaman Inklusi Kota Bandung

No.	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili
1.	Spathe flower	<i>Spathiphyllum cannifolium</i>	Araceae
2.	Tanaman Sri Rejeki	<i>Aglaonema commutatum schott</i>	Araceae
3.	Talas kimpul	<i>Xanthosoma sagittifolium</i>	Araceae
4.	Blushing Philodendron	<i>Philodendron erubescens</i>	Araceae
5.	Tanaman Sri Rejeki	<i>Aglaonema nitidum Jack (kunth)</i>	Araceae

Spathiphyllum cannifolium merupakan tanaman berbunga tropis hijau yang tumbuh di Asia Tenggara dan Amerika. Disebut sebagai spathe flower, lily perdamaian, bunga salju, dan layar putih. *Spathiphyllum* merupakan salah satu jenis tanaman berbunga dalam ruangan yang banyak dibudidayakan sebagai tanaman hias. Tanaman jenis ini mempunyai batang tunggal, tidak rumpun, dan ukurannya bisa sangat besar, kokoh, dan mengkilat.

Aglaonema commutatum schott merupakan tanaman hias yang disebut dengan “Tanaman Sri Rejeki”. *Aglaonema* merupakan tanaman yang berasal dari Asia Tenggara. Tanaman ini tumbuh secara alami di hutan hujan tropis. Tanaman Sri Fortune membutuhkan intensitas cahaya rendah atau tempat teduh dengan kelembaban tinggi dan suhu minimal 15 derajat Celcius di lokasi aslinya. Jika sri rejeki tumbuh di tempat yang terlalu dingin, akan muncul bintik-bintik hitam pada daunnya. Tanaman hias populer ini sangat dihargai. Daun *Aglaonema Commutatum* berwarna hijau tua dengan urat berwarna hijau tua, sirip redup berwarna keperakan, serta panjang sekitar 20 cm dan lebar 5 cm (Mauliana, 2022)

Xanthosoma sagittifolium disebut juga Talas kimpul, belitung, atau cocoyam adalah sumber makanan dan bahan baku industri pangan karena kandungan pati yang tinggi pada umbinya. Bayi, orang lanjut usia, dan orang yang menderita penyakit jangka panjang seperti pankreas, kanker, sakit maag, dan liver dapat makan ubi kimpul karena ukurannya yang kecil dan mudah dicerna (Santosa, 2022). Talas kimpul banyak ditanam di daerah kering karena relatif tahan kekeringan. Berkembang dari Amerika tropis, kemudian menyebar ke seluruh dunia, termasuk daerah kering di Afrika. Tanaman ini banyak digunakan pada bagian umbi dan daunnya, tingginya bisa mencapai dua meter dan memiliki daun berbentuk panah terkulai yang menghasilkan banyak umbi berwarna coklat muda dengan daging berwarna merah muda, kuning, atau putih.

Philodendron erubescens, kadang-kadang disebut Blushing Philodendron, adalah tanaman yang selalu hijau. Tanaman ini memiliki daun berwarna hijau tua mengkilat yang panjangnya hingga lima belas sentimeter dan lebarnya hingga delapan belas sentimeter. Bagian bawah daun sering berwarna tembaga. Sebagian besar *Philodendron erubescens* jauh lebih kecil, tetapi yang lebih tua dapat mencapai ketinggian sekitar dua belas kaki. Asal tanaman ini dari Amerika Selatan dan Tengah dan hidup di hutan hujan tropis yang lembab dan lebat di alam mereka. *Philodendron* adalah tanaman daun hias yang banyak digunakan sebagai tanaman indoor, sebagai tanaman dekorasi, atau sebagai daun potong. Mereka juga merupakan bagian penting dari taman dan memiliki kemampuan untuk menyerap polutan dan zat polusi.

Aglaonema nitidum Jack (kunth), merupakan tanaman hias daun dari suku talas. Tumbuhan ini mempunyai akar serabut dan batang tidak mempunyai kambium. Daun *Aglaonema* mempunyai ukuran yang besar, bentuk menyirip, dan pembuluh pembawanya acak. Tanaman ini, seperti *Aglaonema commutatum schott*, habitat pertamanya dari Asia Tenggara. Tanaman ini tumbuh secara alami di hutan hujan tropis. Tanaman Sri Rejeki membutuhkan intensitas cahaya rendah atau tempat yang teduh, kelembaban tinggi, dan suhu minimal 15 derajat Celcius di tempatnya pertama kali ditanam.



(Tabel 2). Gambar 2. 1) *Spathiphyllum cannifolium* (Dryand. ex Sims) Schott, 2) *Aglaonema commutatum*, 3) *Xanthosoma sagittifolium*, 4) *Philodendron erubescens*, 5) *Aglaonema nitidum*

Pada hasil pengamatan famili Marantaceae di Taman Inklusi Kota Bandung, ditemukan sebanyak 2 genus yakni *Stromanthe* dan *Goepertia*. Dari ketiga genus tersebut terdapat 5 spesies yang tergolong ke dalam famili Marantaceae. Kelima spesies Tanaman tersebut yaitu, *Stromanthe thalia*, *Stromanthe sanguinea*, *Goepertia brasilliensis*, dan *Goepertia elliptica*. Tanaman dari keluarga Marantaceae ini kebanyakan adalah tanaman hias.

Table 2. Jenis Tumbuhan Dari Famili Araceae yang Ditemukan di Tanaman Inklusi Kota Bandung

No.	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili
1.	Maranta Bali	<i>Stromanthe thalia</i>	Marantaceae
2.	Sabuk jingga	<i>Stromanthe sanguinea</i> ,	Marantaceae
3.	Meranti Irut	<i>Goepertia brasilliensis</i> ,	Marantaceae
4.	Vitata	<i>Goepertia elliptica</i>	Marantaceae

Stromanthe thalia, merupakan spesies yang berasal dari genus *Stromanthe* dan famili Marantaceae. *Stromanthe thalia* juga dikenal dengan nama daerah Maranta Bali. Tanaman ini memiliki habitus herba perennial yang biasanya tumbuh di kawasan hutan hujan tropis. Spesies *Stromanthe thalia* merupakan tanaman asli Brazil. Tanaman ini memiliki warna daun yang tidak biasa yang menjadi daya tarik karena warna daun yang berwarna hijau cerah, merah, dan kuning. Bunga berwarna putih dan Bract berwarna merah muda hingga merah dengan bunga putih kecil. Tanaman ini sangat cocok dijadikan sebagai tanaman hias (Garden, 2021).

Stromanthe sanguinea, merupakan spesies tumbuhan famili marantaceae, genus *Stromanthe* yang berasal dari hutan hujan Brazil. *Stromanthe sanguinea* memiliki nama daerah sabuk jingga. Tanaman ini umumnya berada di iklim sedang. Luar ruangan dengan iklim tropis yang lembab cocok untuk menjadikan spesies ini sebagai tanaman hias. Daun dari spesies ini berwarna hijau pada bagian atas dan berwarna ungu pada bagian bawahnya. Tinggi *Stromanthe sanguinea* umumnya berkisar 1,2-1,8 m. Tanaman ini memiliki rimpang yang akan tumbuh dalam kurun waktu satu tahun.

Goepertia brasiliensis atau yang biasa dikenal dengan nama Meranti Irut, merupakan tumbuhan herba perennial. Tanaman ini salah satu spesies dari genus *Goepertia* dan famili Marantaceae. Biasanya spesies ini ditemukan di hutan hujan tropis. Daerah jelajahnya berasal dari Kolombia, Brasil Timur. Daunnya lebar dan berwarna hijau. Tanaman ini memiliki akar rimpang.

Goepertia elliptica atau 'vitata', merupakan tanaman asli yang berasal dari Kolombia dan Guyana Prancis yang tergolong ke dalam genus *Goepertia* dan famili. Biasanya, spesies ini ditemukan di taman tropis kecil. Tanaman ini memiliki motif yang mencolok. Bentuk daunnya elips berwarna hijau sedang dengan corak garis-garis putih yang mengikuti urat daun lateral. Dengan motif yang mencolok, *Goepertia elliptica* cocok dijadikan sebagai tanaman hias.



Gambar 3. 1) *Stromanthe thalia*, 2) *Stromanthe sanguinea*, 3) *Goepertia brasiliensis*, 4) *Goepertia elliptica*

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan di Taman Inklusi Kota Bandung terhadap famili Araceae diketahui terdapat 5 jenis tumbuhan dengan 4 genus berbeda, yaitu *Spathiphyllum cannifolium*, *Aglaonema commutatum schott*, *Xanthosoma sagittifolium*, *Philodendron erubescens*, dan *Aglaonema nitidum Jack (kunth)*. Sementara pada family Marantaceae diketahui 4 jenis tumbuhan dengan 2 genus berbeda, yaitu *Stromanthe thali*, *Stromanthe sanguinea*, *Goepertia brasiliensis*, dan *Goepertia elliptica*.

Perawatan tumbuhan famili Araceae dan famili Marantaceae di Taman Inklusi Kota Bandung dirasa perlu ditingkatkan lagi guna mengembalikan fungsi taman inklusi yang sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhia, U. N. N. N., & Asih, T. (2022). Inventarisasi tanaman pelindung jalan divisi spermatophyta di Kecamatan Punggur sebagai sumber belajar biologi ensiklopedia. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA* (Vol. 1, No. 1, pp. 138-148).
- Bago, A. S. (2020). Identifikasi keragaman famili Araceae sebagai bahan pangan, obat, dan tanaman hias di Desa Hilionaha Kecamatan Onolalu Kabupaten Nisa Selatan. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 695-695.
- Cahya, C. A., Dinanti, D., & Supriyatna, A. (2023). Inventarisasi tanaman dengan famili Araceae di Villa Oemah Kajoe Lembang, Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perkebunan*, 5(2), 62-71.
- Garden. (2021). *Stromanthe (Stromanthe thalia 'Triostar')*. The National Gardening Association. Available at <https://garden.org/plants/view/114141/Stromanthe-Stromanthe-thalia-Triostar/>, diakses tanggal 2 Juni 2024.
- Hutasuhut, M. A. (2020). Inventarisasi Araceae di Hutan Sibayak 1 Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi*, 3(1), 288-292.
- Muliana, G. H. (2022). *Tentang Aglaonema*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Rakha, M. (2021). *Inventarisasi dan pengelolaan database digital spesimen di herbarium Universitas Andalas (Anda) dari famili Marantaceae di Sumatera Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Santosa, E. (2022). Karakterisasi morfo-fisiologi dan keragaman genetik aksesi Talas Kimpul (*Xanthosoma sagittifolium* (L.) Schott). *Indonesian Journal of Agronomy/Jurnal Agronomi Indonesia*, 50(2).